

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan hasil pembahasan dari penelitian yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Siklus musiman secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap literasi keuangan nelayan Desa Sifalaete Ulu Kecamatan Gunungsitoli. Artinya, semakin kuat atau intens siklus musiman yang dialami nelayan, semakin rendah tingkat literasi keuangan yang diterapkan oleh nelayan Desa Sifalaete Ulu, Kecamatan Gunungsitoli
2. Fluktuasi harga ikan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan nelayan Desa Sifalaete Ulu Kecamatan Gunungsitoli. Artinya, semakin besar tingkat fluktuasi harga ikan yang dialami oleh nelayan di Desa Sifalaete Ulu, Kecamatan Gunungsitoli, semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang diterapkan.
3. Siklus musiman dan fluktuasi harga ikan secara simultan memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan nelayan Desa Sifalaete Ulu Kecamatan Gunungsitoli. Artinya, perubahan musiman dalam aktivitas penangkapan ikan dan variasi harga pasar ikan tidak hanya berdampak pada pendapatan nelayan, tetapi juga mendorong mereka untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan literasi keuangan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan sedikit saran untuk terwujudnya literasi keuangan nelayan antara lain:

1. Pelatihan dan edukasi literasi keuangan nelayan yang berkelanjutan sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan nelayan dalam mengelola keuangan, khususnya dalam menghadapi ketidakpastian pendapatan akibat siklus musiman dan fluktuasi harga ikan.

2. Nelayan perlu didorong untuk menerapkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik, seperti membedakan kebutuhan dan keinginan, melakukan pencatatan keuangan, serta menyisihkan sebagian pendapatan untuk tabungan atau dana darurat sebagai bentuk antisipasi terhadap musim paceklik dan harga ikan yang tidak menentu.
3. Diperlukan dukungan aktif dari pemerintah, lembaga keuangan, dan komunitas nelayan dalam bentuk program pendampingan, akses edukasi, serta fasilitas keuangan yang mudah dijangkau, agar nelayan dapat menerapkan literasi keuangan secara efektif dan berkelanjutan.